

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR NOTASI	xv
ABSTRAKSI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian oleh Sakti P Sianipar, 2000	6
2.2 Penelitian oleh Ronald dan Rudy Chandra, 2004	7
2.3 Penelitian oleh Widi Wahyudi, 1999	8
2.4 Penelitian oleh Ujang S dan Mariza, 2004	9
2.5 Penelitian oleh Yulianta dan Agus Supripta, 1998	10

BAB III LANDASAN TEORI

3.1	Tanah	12
3.2	Klasifikasi Tanah	13
3.2.1	Klasifikasi tanah dengan cara <i>Unified System</i>	13
3.2.2	Klasifikasi tanah berdasarkan USCS	16
3.2.3	Klasifikasi tanah dengan cara AASHTO.....	17
3.3	Tanah Lempung	20
3.3.1	Sifat-sifat fisik tanah lempung	20
3.4	Pemadatan Tanah	26
3.5	CBR (<i>California Bearing Ratio</i>)	27
3.5.1	Percobaan CBR di laboratorium	29
3.5.2	Percobaan CBR di lapangan	29
3.6	Triaksial UU	30
3.7	Perkuatan Tanah	32
3.8	Serabut Kelapa	33
3.9	Serat Karung Plastik	35
3.10	Kapasitas Dukung Tanah	36

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Metode Penelitian	41
4.2	Bahan Penelitian	41
4.2.1	Tanah Lempung	41
4.2.2	Serat Karung Plastik	41
4.2.3	Serabut Kelapa	41
4.2.4	Air	42
4.3	Pengujian Laboratorium	42
4.3.1	Pengujian fisik tanah lempung	42
4.3.2	Pengujian mekanis tanah lempung	42
4.4	Pengujian yang Dilaksanakan dan Variasi Sampel	43

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1 Sifat dan Karakteristik Tanah	47
5.1.1 Sifat Fisik Tanah	47
5.1.2 Sifat Mekanik Tanah	48
5.2 Hasil Uji Tanah Asli + Serat Karung Plastik	49
5.2.1 Pengujian CBR (<i>California Bearing Ratio</i>)	49
5.2.2 Pengujian Triaksial UU	52
5.3 Hasil Uji Tanah Asli + Serabut Kelapa	55
5.3.1 Pengujian CBR (<i>California Bearing Ratio</i>)	55
5.3.2 Pengujian Triaksial UU	57

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Klasifikasi Tanah	61
6.1.1 Klasifikasi tanah berdasarkan Analisa Distribusi Butiran	61
6.1.2 Klasifikasi tanah berdasarkan <i>Unified System</i>	61
6.1.3 Klasifikasi tanah berdasarkan USCS	62
6.1.4 Klasifikasi tanah berdasarkan AASHTO	63
6.2 Hasil Uji <i>Atterberg</i>	64
6.3 Nilai CBR dan Parameter Geser	64
6.3.1 Pengaruh serat karung plastik	64
6.3.2 Pengaruh serabut kelapa	70
6.4 Kapasitas Dukung Tanah	76
6.4.1 Kapasitas dukung tanah karung plastik	76
6.4.2 Kapasitas dukung tanah serabut kelapa	78

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	81
7.2 Saran	84

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi tanah berdasarkan <i>Unified System</i>	14
Tabel 3.2 Klasifikasi tanah berdasarkan AASHTO	19
Tabel 3.3 Berat jenis dari beberapa tanah	22
Tabel 3.4 Nilai indeks plastisitas tanah dan macam tanah	25
Tabel 3.5 Hubungan uji tekan bebas (qu) tanah lempung dengan konsistensi..	25
Tabel 3.6 Hubungan antara nilai penetrasi dengan beban standar untuk pemeriksaan CBR	28
Tabel 3.7 Nilai-nilai faktor kapasitas dukung tanah Terzaghi	39
Tabel 4.1 Sampel tanah asli	43
Tabel 4.2 Sampel tanah asli + serat karung plastik	44
Tabel 4.3 Sampel tanah asli + serabut kelapa	44
Tabel 4.4 Jumlah benda uji yang digunakan	45
Tabel 5.1 Data sifat tanah lempung asli	49
Tabel 5.2 Hasil uji CBR tak terendam tanah asli dan serat karung plastik	50
Tabel 5.3 Hasil uji CBR terendam tanah asli dan serat karung plastik	51
Tabel 5.4 Hasil uji Triaksial UU tanah asli dan serat karung plastik	53
Tabel 5.5 Hasil uji CBR tak terendam tanah asli dan serabut kelapa	55
Tabel 5.6 Hasil uji CBR terendam tanah asli dan serabut kelapa	56
Tabel 5.7 Hasil uji Triaksial UU tanah asli dan serabut kelapa	58
Tabel 5.8 Rekapitulasi hasil uji Triaksial dan CBR	60
Tabel 6.1 Hasil uji CBR terendam dan tak terendam tanah asli + serat karung plastik	66
Tabel 6.2 Hasil uji Triaksial UU tanah asli + serat karung plastik	68
Tabel 6.3 Hasil uji CBR terendam dan tak terendam tanah asli + serabut kelapa	71
Tabel 6.4 Hasil uji Triaksial UU tanah asli dan serabut kelapa	74
Tabel 6.5 Kapasitas dukung tanah serat karung plastik	76
Tabel 6.6 Kapasitas dukung tanah serabut kelapa	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Klasifikasi berdasarkan <i>Unified Soil Classification System</i> (USCS)	17
Gambar 3.2 Bagian-bagian tanah a. elemen tanah dalam keadaan asli b. tiga fase elemen	21
Gambar 3.3 Hubungan berat volume kering dan air	27
Gambar 3.4 Koreksi grafik CBR	29
Gambar 3.5 Alat uji Triaksial UU	31
Gambar 3.6 Macam keruntuhan geser pada pondasi	37
Gambar 4.1 Flow Chart	46
Gambar 5.1 Grafik analisis butiran tanah	48
Gambar 5.2 Grafik pengaruh serat karung plastik terhadap CBR tanah asli tak terendam	50
Gambar 5.3 Grafik pengaruh serat karung plastik terhadap CBR tanah asli terendam	51
Gambar 5.4 Grafik pengaruh serat karung plastik terhadap nilai kohesi (c_u) tanah asli berdasar uji triaksial	54
Gambar 5.5 Grafik pengaruh serat karung plastik terhadap sudut gesek internal (ϕ_u) tanah asli berdasar uji triaksial	54
Gambar 5.6 Grafik pengaruh serabut kelapa terhadap CBR tanah asli tak terendam	56
Gambar 5.7 Grafik pengaruh serabut kelapa terhadap CBR tanah asli terendam	57
Gambar 5.8 Grafik pengaruh serabut kelapa terhadap nilai kohesi (c_u) tanah asli berdasar uji triaksial	59
Gambar 5.9 Grafik pengaruh serabut kelapa terhadap sudut gesek internal (ϕ_u) tanah asli berdasar uji triaksial	59
Gambar 6.1 Diagram <i>Cassagrande</i>	62
Gambar 6.2 <i>Unified Soil Classification System</i> (USCS)	63

Gambar 6.3	Grafik perbandingan nilai CBR terendam dan tak terendam pada tanah asli dan serat karung plastik 1 cm	66
Gambar 6.4	Grafik perbandingan nilai CBR terendam dan tak terendam pada tanah asli dan serat karung plastik 4,5 cm	67
Gambar 6.5	Grafik perbandingan nilai kohesi (c_u) penambahan serat karung plastik 1 cm dan 4,5 cm	68
Gambar 6.6	Grafik perbandingan sudut gesek internal (ϕ_u) penambahan serat karung plastik 1 cm dan 4,5 cm	69
Gambar 6.7	Grafik perbandingan hasil uji CBR tak terendam dan terendam pada tanah asli dan serabut kelapa 1 cm	72
Gambar 6.8	Grafik perbandingan hasil uji CBR tak terendam dan terendam pada tanah asli dan serabut kelapa 4,5 cm	72
Gambar 6.9	Grafik perbandingan nilai kohesi (c_u) untuk penambahan serabut kelapa 1 cm dan 4,5 cm	75
Gambar 6.10	Grafik perbandingan sudut gesek internal (ϕ_u) untuk penambahan serabut kelapa 1 cm dan 4,5 cm	75
Gambar 6.11	Grafik hubungan kadar serat dengan kapasitas dukung tanah serat karung plastik 1 cm	77
Gambar 6.12	Grafik hubungan kadar serat dengan kapasitas dukung tanah serat karung plastik 4,5 cm	77
Gambar 6.13	Grafik hubungan kadar serat dengan kapasitas dukung tanah serabut kelapa 1 cm	79
Gambar 6.14	Grafik hubungan kadar serat dengan kapasitas dukung tanah serabut kelapa 4,5 cm	79

DAFTAR NOTASI

- A : Luas area (m^2)
- B : Lebar pondasi (m)
- c : Kohesi tanah (Kg/cm²)
- Df : Kedalaman pondasi (m)
- Gs : Berat jenis.
- LL : Batas cair (%)
- PI : Indeks plastisitas (%)
- PL : Batas plastis (%)
- σ : Tegangan (Kg/cm²)
- τ : Kuat geser tanah (Kg/cm²)
- w : Kadar air (%)
- γ : Berat volume tanah (kN/m³)
- γ_k : Berat volume kering (kN/m³)
- γ_w : Berat volume air (kN/m³)
- \emptyset : Sudut gesek dalam (0)
- qu : Kapasitas dukung ultimit (kN/m²)